

Ernida Nur Islami, Andang Widjaja, Yunaidi Supriyanto
PENYEDIAAN JASA LAYANAN SUPERVISI PEMBANGUNAN RUMAH TINGGAL DI
KOTA SURABAYA SEBAGAI IMPLEMENTASI KESIAPAN BERWIRUSAHA OLEH
TIM PENGAWAS SISWA SMK NEGERI 2 SURABAYA
Jurnal Qua Teknika, (2025), 15(1): 66-76

PENYEDIAAN JASA LAYANAN SUPERVISI PEMBANGUNAN RUMAH TINGGAL DI
KOTA SURABAYA SEBAGAI IMPLEMENTASI KESIAPAN BERWIRUSAHA OLEH
TIM PENGAWAS SISWA SMK NEGERI 2 SURABAYA

Ernida Nur Islami¹⁾, Andang Widjaja²⁾, Yunaidi Supriyanto³⁾

^{1,2}Pascasarjana, Universitas Negeri Surabaya

^{1,2}Jl. Lidah Wetan, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Kota Surabaya, Jawa Timur

³SMK Negeri 2 Surabaya

³Jl. Tentara Genie Pelajar (Patua) No. 26, Petemon, Kec. Sawahan, Kota Surabaya, Jawa
Timur email: ernida1112@gmail.com

ABSTRACT

The entrepreneurial product that the author will discuss in this article is the provision of residential construction supervision services in the city of Surabaya by the student supervisory team at SMK Negeri 2 Surabaya. The supervision service business is considered capable of being implemented because students at SMK Negeri 2 Surabaya already have the competency to become supervisors. The aim of this service provision business is because SMK Negeri 2 Surabaya has qualified resources so that it can be used as a profitable business opportunity. The methods used in implementing the coconut chips entrepreneurship program include preparation, market research and product formulation, and marketing strategies

Keywords: Supervision, Entrepreneurship, business opportunities

ABSTRAK

Produk kewirausahaan yang akan penulis bahas dalam tulisan ini adalah Penyediaan Jasa Layanan Supervisi Pembangunan Rumah Tinggal di Kota Surabaya oleh Tim Pengawas Siswa SMK Negeri 2 Surabaya. Usaha Jasa layanan supervisi dianggap mampu dilaksanakan karena peserta didik yang ada di SMK Negeri 2

Surabaya, telah memiliki kompetensi untuk menjadi seorang supervisor. Tujuan dari usaha penyediaan layanan jasa ini adalah karena SMK Negeri 2 Surabaya memiliki sumber daya yang mumpuni sehingga dapat dijadikan peluang usaha yang menguntungkan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kewirausahaan keripik kelapa meliputi persiapan, riset pasar dan formulasi produk, dan strategi pemasaran

Kata kunci: Supervisi, Kewirausahaan, peluang usaha

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan seharusnya memiliki peran yang besar dalam mengatasi ketenagakerjaan atau pengangguran yang selama ini menjadi masalah di Indonesia. Hal tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu mengisi kebutuhan tenaga kerja dan menciptakan lapangan pekerjaan dalam berbagai sektor keahlian (Nareshwari, 2016). Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja ataupun dunia usaha dengan bekal pengetahuan dan keahlian (Saputro, 2017). Hal tersebut diharapkan agar mereka mampu mengembangkan ilmu dan keahlian yang diperoleh demi kemajuan dirinya, masyarakat, dan negara.

Kewirausahaan merupakan salah satu jalan keluar dalam mengatasi permasalahan ketenagakerjaan atau pengangguran bagi lulusan SMK. Widiarsih & Fitriarsari (2016), menyatakan “*Entrepreneurship is about identifying an opportunity, innovating and setting up a business.*” kewirausahaan adalah tentang

mengidentifikasi kesempatan, berinovasi dan mendirikan bisnis. Lulusan SMK nantinya diharapkan tidak hanya dapat siap langsung bekerja dibawah orang lain tetapi juga mampu membuka usahanya sendiri. Menggali potensi yang terdapat pada peserta didik yang ada di sekolah merupakan cara yang dapat digunakan untuk membangun kewirausahaan di sekolah.

SMK Negeri 2 Surabaya merupakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang tertua di Jawa Timur sekaligus menjadi salah satu sekolah penggerak (SMK-PK). Pada SMK Negeri 2 Surabaya terdapat bidang keahlian bangunan dengan 3 jurusan yaitu Jurusan Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan (KGSP), Jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB), dan Jurusan Teknik Konstruksi dan Perumahan (TKP). Dengan adanya bidang keahlian inilah dapat digali potensi kewirausahaan. Salah satu contoh kegiatan kewirausahaan yang dapat dilakukan adalah membuka jasa layanan supervisi pembangunan rumah tinggal.

Manullang menyatakan bahwa supervisi merupakan proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan bila perlu mengkoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula. Usaha jasa layanan supervisi dianggap mampu dilaksanakan karena peserta didik yang ada di SMK Negeri 2 Surabaya, khususnya pada bidang keahlian bangunan telah memiliki kopetensi untuk menjadi seorang supervisor dalam proyek pembangunan rumah tinggal. Supervisor adalah orang yang berhubungan langsung dengan manajer. Supervisor mengetahui benar seluk beluk pekerjaan yang harus selesai sesuai jadwal beserta dinamika yang ada di lapangan (Putra, 2016).

Kopetensi yang ada pada peserta didik di SMK Negeri 2 Surabaya berupa skill atau kemampuan dalam membaca gambar desain, memahami spesifikasi teknis konstruksi bangunan, memahami cara menggunakan alat-alat pekerjaan konstruksi, kemampuan dalam menerapkan time schedule, kemampuan merencanakan, mengkoordinasi dan mengontrol kegiatan, ditambah dengan keterampilan mengidentifikasi kesesuaian pekerjaan dengan gambar rencana. Hal tersebut sejalan dengan Rohmanah (2013), yang menyatakan supervisor memiliki empat tanggung jawab yaitu *Planning* (merencanakan kegiatan yang menjadi tugasnya), *Coordinating* (mengkoordinasikan kegiatan dan tugas agar berjalan lancar), *Directing* (mengarahkan dan mengatur bagaimana agar tugas dan pekerjaan tersebut dapat berjalan lancar), dan *Controlling* (melakukan kontrol terhadap kegiatan dalam kelompok serta pekerjaan yang dilakukan oleh kelompok tersebut).

Kegiatan kewirausahaan ini nantinya dapat digunakan peserta didik dalam mengasah dan meningkatkan kemampuan berwirausaha. Peserta didik dapat menggunakan keahlian dan keterampilan yang diperoleh selama bersekolah untuk dijadikan peluang usaha. Hal tersebut juga akan memotivasi peserta didik bahwasanya lulusan bidang bangunan dapat membuka usaha sendiri. Kegiatan kewirausahaan ini juga dapat dijadikan lahan untuk mencari tambahan uang saku melalui profit yang dihasilkan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah menganalisis lingkungan, ketersediaan sumber daya, pemasaran layanan jasa, langkah atau metode order jasa, proses pengerjaan, dan layanan purna (Revisi). Metode ini digunakan agar konsep usaha jasa layanan supervisi bangunan rumah tinggal lebih matang dan siap untuk dijalankan.

A. Analisis Lingkungan Kerja

Menurut Afandi (2018) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya. Sunyoto (2015) juga menyatakan bahwa lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Analisis lingkungan kerja pada

metode ini yaitu bagaimana lingkungan sekolah yang ada di SMK Negeri 2 Surabaya dalam menunjang usaha jasa layanan supervisi ini.

Lingkungan sekolah di SMK Negeri 2 Surabaya tergolong lingkungan yang nyaman, mendukung, dan mumpuni untuk pelaksanaan usaha jasa ini. Terdapat lab komputer dan juga bengkel yang dapat dijadikan tempat atau kantor untuk menyusun perencanaan layanan jasa. Lokasi sekolah juga berada di pusat kota Surabaya, sehingga memungkinkan kemudahan akses dalam menjalankan usaha ini.

B. Ketersediaan Sumber Daya

Sumber daya (*resource*) adalah sesuatu yang digunakan untuk berfungsi dan beroperasi secara efektif. SMK Negeri 2 Surabaya memiliki sumber daya yang mumpuni dalam menunjang pelaksanaan usaha jasa layanan supervisi bangunan rumah tinggal. Sumber daya tersebut diantaranya:

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) yang dimaksud adalah tersedianya peserta didik yang memiliki kompetensi sebagai supervisor serta guru yang memiliki kompetensi dalam mengajar dan berpengalaman dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi.

2. Sumber Daya Alat dan Bahan

Sumber Daya Alat dan Bahan yang dimaksud adalah tersedianya komputer yang dapat digunakan untuk merencanakan proyek jasa dan membuat laporan terkait pelaksanaan jasa di lapangan.

C. Pemasaran Layanan Jasa

Pemasaran usaha jasa layanan supervisi pembangunan rumah tinggal ini dilakukan dengan menyebarkan pamflet dan brosur kepada masyarakat dan forum yang berkaitan dengan konstruksi, membuat iklan secara online, pemasaran dengan menggunakan sosial media dan pemasaran secara langsung kepada orang-orang terdekat.

D. Langkah atau Metode Order Jasa

Langkah-Langkah atau metode order pada usaha jasa layanan supervisi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsumen masuk kedalam website untuk mendaftar dan memilih paket layanan jasa supervisi yang tersedia
2. Jika tidak ingin melalui website, dapat secara langsung datang kesekolah dengan syarat sebelumnya sudah membuat janji temu atau bisa juga membuat janji untuk bertemu diluar kantor.
3. Mengisi prasyarat, spesifikasi, dan jadwal waktu pelaksanaan layanan jasa
4. Melakukan negosiasi harga final terkait jasa layanan yang dipilih
5. Penyelesaian kesepakatan

6. Penandatanganan kontrak kerja sama

E. Proses Pengerjaan

Proses pengerjaan usaha jasa layanan supervisi ini adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan Pesanan

Penerimaan pesanan memiliki peranan sentral dalam proses pengerjaan layanan jasa. Tujuan utama dari penerimaan pesanan adalah memastikan informasi yang tepat dan lengkap terkait permintaan pelanggan dan dicatat dengan benar. Proses ini melibatkan pengumpulan data layanan yang diminta, spesifikasi khusus, dan rincian waktu pelaksanaan. Dengan mengintegrasikan data ini secara cermat, pihak pemilik usaha mampu memproses pesanan dengan akurasi yang tinggi dan menghindari kesalahan. Penerimaan pesanan tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan pelanggan, tetapi juga membangun dasar yang kokoh pengalaman pelanggan yang positif.

2. Verifikasi Pesanan

Verifikasi pesanan berfokus pada akurasi dan keandalan informasi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa semua detail pesanan yang diterima dari pelanggan telah dicatat dengan benar sebelum lanjut ke tahap berikutnya. Dalam proses verifikasi, sistem akan memeriksa kembali rincian pesanan paket layanan jasa yang dipilih dan keterangan penunjang lainnya seperti prasyarat, spesifikasi, dan jadwal waktu pelaksanaan. Hal ini dilakukan untuk menghindari potensi kesalahan dan konflik di masa depan. Verifikasi pesanan juga menegaskan kesesuaian antara harapan pelanggan dan apa yang akan mereka terima, yang pada akhirnya membangun kepercayaan dan kepuasan pelanggan.

3. Penjadwalan Pelaksanaan Layanan Jasa

Tujuannya adalah mengatur waktu pelaksanaan layanan yang sesuai dengan preferensi pelanggan dan pilihan paket supervisi. Dengan penjadwalan yang tepat, pihak pemilik usaha (Supervisor) dapat menghindari keterlambatan pelaksanaan pembangunan dengan jangka waktu yang dentukan, dan membangun citra profesionalisme. Penjadwalan pengiriman yang efektif juga membantu merencanakan sumber daya dan mengoptimalkan proses logistik secara keseluruhan.

4. Penandatanganan kontrak

Penandatanganan kontrak adalah tahap krusial dalam proses pengerjaan layana jasa. Pada tahap ini terjadi puncak persetujuan kerja sama yang ditandai dengan tanda tangan kontrak dari kedua belah pihak.

5. Pemrosesan Pesanan

Pemrosesan pesanan adalah tahap penting dalam proses pengerjaan layana jasa karena melibatkan konversi permintaan pelanggan menjadi tindakan nyata. Dengan pemrosesan yang tepat, pihak pemilik usaha (Supervisor) dapat memastikan pelanggan menerima pesanan sesuai harapan, menghindari kesalahan, dan membangun reputasi yang baik dalam hal kehandalan dan kepuasan pelanggan.

F. Layanan Purna (Revisi)

Layanan purna atau revisi dilakukan ketika terjadi ketidak sesuaian antara pekerjaan yang ada dilapangan dengan perencanaan, ketidak sesuaian pekerjaan dengan kontrak yang telah disepakati, dan permasalahan lain terkait proyek yang dijalankan. Layanan purna atau revisi ini dapat berupa melakukan kegiatan negosiasi dengan luaran addendum atau berupa laporan perubahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahsan terkait usaha jasa layanan supervisi pembangunan rumah tinggal adalah sebagai berikut:

A. Analisis SWOT

Untuk memudahkan menganalisis usaha jasa layanan supervisi pembangunan rumah tinggal, maka penulis menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat*)

1. *Strength* (kekuatan)

- Tempat usaha berada di pusat kota Surabaya

Tempat usaha berada ditengah kota memungkinkan kemudahan akses dalam pelaksanaan layanan jasa

- Harga jasa yang ditawarkan lebih terjangkau

Harga jasa yang ditawarkan yaitu Rp. 30.000,- per m²

2. *Weakness* (Kelemahan)

- Tempat usaha berada disekolah

Tempat usaha yang berada di lingkungan sekolah memungkinkan customer kebingungan dalam menuju kantor usaha layanan jasa

3. *Opportunity* (Peluang)

- Belum ada usaha jasa layanan supervisi yang dilakukan siswa SMK

Kebanyakan usaha jasa layanan supervisi hanya terdapat pada konsultan pengawas dan untuk bangunan tingkat tinggi, bukan bangunan rumah tinggal.

4. *Threat* (Ancaman)

- Masyarakat tidak terlalu membutuhkan tenaga supervisor untuk pembangunan rumah tinggal

Kebanyakan masyarakat tidak membutuhkan jasa supervisor dan hanya mengandalkan tukang.

B. Taktik Matriks SWOT

Setelah menganalisis usaha jasa layanan supervisi pembangunan rumah tinggal, maka dapat diambil strategi bisnis berdasar pada logika yang dapat memaksimalkan peluang untuk meraup

untung yang sebesar-besarnya namun secara bersamaan dapat menekan kekurangan dan ancaman. Berikut adalah perumpamaan strategi dari usaha jasa layanan supervisi tersebut :

1. Strategi *Strengths* untuk mengoptimalkan keuntungan dari *Opportunities*
 - ▮ Mengoptimalkan promosi bahwa jasa layanan terjangkau agar produk jasa dapat dikenal di masyarakat sekitar dan masyarakat Indonesia
2. Strategi mengatasi *Weaknesses* untuk menonjolkan *Opportunities*
 - ▮ Untuk kedepannya, ruangan kantor jasa akan berada pada bagian yang strategis untuk membuka usaha sehingga memudahkan konsumen dalam menemukan
3. Strategi *Strengths* untuk menghadapi *Threats*
 - ▮ Memberikan diskon atau harga khusus bagi yang mengambil paket yang banyak
 - ▮ Meningkatkan dan mengoptimalkan pelayanan di kantor usaha jasa layana
4. Strategi mengatasi *Weaknesses* untuk menghindari *Threats*
 - ▮ Memberikan sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya supervisor pada pembangunan rumah tinggal
 - ▮ Menawarkan jasa pada proyek pembangunan perumahan

C. Hasil Produk Jasa (Luaran)

Hasil produk jasa atau luaran dari usaha jasa layanan supervisi pembangunan rumah tinggal adalah sebagai berikut:

1. **Laporan progress 0%**
 - ▮ Gambaran awal pelaksanaan proyek
 - ▮ Foto pelaksanaan awal proyek pembangunan rumah tinggal
2. **Laporan progress 50%**
 - ▮ Gambaran pelaksanaan proyek ketika sudah terbangun 50%
 - ▮ Foto progress proyek pembangunan rumah tinggal
3. **Laporan progress 100%**
 - ▮ Gambaran pelaksanaan proyek ketika sudah terbangun 100%
 - ▮ Foto akhir pelaksanaan proyek pembangunan rumah tinggal
4. **Laporan mingguan**
 - ▮ Penjabaran kegiatan yang dilakukan selama 1 minggu
 - ▮ Foto progress rumah

▮ Pemberian catatan bila terjadi ketidaksesuaian pelaksanaan dengan rencana yang sudah dibuat

5. Laporan bulanan

▮ Rekap kegiatan pada laporan mingguan yang dijadikan 1 menjadi laporan bulanan.
Disesuaikan antara pelaksanaan mingguan berada pada bulan apa.
▮ Foto progress rumah

▮ Pemberian catatan bila terjadi ketidaksesuaian pelaksanaan dengan rencana yang sudah dibuat

6. Laporan akhir

▮ Penjabaran dan rekap seluruh pelaksanaan kegiatan pengawasan dari awal hingga akhir
▮ Keseuaian bangunan rumah dengan perencanaan awal
▮ Foto akhir pembangunan rumah

D. Profit

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan kelangsungan hidup perusahaan, apabila perusahaan mempunyai nilai profitabilitas yang tinggi maka perusahaan dapat dikatakan profitable dalam mengelola dana perusahaan hingga memperoleh laba. Laba bersih merupakan laba yang diperoleh dari hasil operasional perusahaan yang kemudian dikurangi dengan jumlah beban, biaya dan pajak (Nurhayati, 2013). Sedangkan menurut Halim & Supomo (2005), mengatakan bahwa

Profit / Laba merupakan pusat pertanggungjawaban yang masukan dan keluarannya diukur dengan menghitung selisih antara pendapatan dan biaya.

Berikut adalah perhitungan profil dari usaha penyediaan layanan jasa supervisi pembangunan rumah tinggal sebagai berikut:

Perhitungan profit dihitung berdasarkan paket supervisi untuk 1 rumah tinggal

Tabel 1. Rincian Perhitungan Profit

No	Uraian	Biaya
Modal Biaya		
1	Tenaga / Upah Kerja	Rp. 700.000
2	Biaya non Operasional	Rp. 500.000
	▮ Cetak Dokumen	
	▮ Pemeliharaan Peralatan	
	▮ Transport	

Ernida Nur Islami, Andang Widjaja, Yunaidi Supriyanto
PENYEDIAAN JASA LAYANAN SUPERVISI PEMBANGUNAN RUMAH TINGGAL DI
KOTA SURABAYA SEBAGAI IMPLEMENTASI KESIAPAN BERWIRUSAHA OLEH
TIM PENGAWAS SISWA SMK NEGERI 2 SURABAYA
Jurnal Qua Teknika, (2025), 15(1): 66-76

Total		Rp. 1.200.000
Harga Jual Jasa (@Rp. 30.000 /m²)		
1	Rumah Tipe 21 <ul style="list-style-type: none"> ▮ 50 m² ▮ 60 m² 	<ul style="list-style-type: none"> ▮ Rp. 1.500.000 ▮ Rp. 1.800.000 <p>Jadi biaya layanan jasa supervisi untuk pekerjaan bangunan rumah tipe 21 berkisar Rp. 1.500.000-Rp. 1.800.000.</p>
2	Rumah Tipe36 <ul style="list-style-type: none"> ▮ 60 m² ▮ 72 m² 	<ul style="list-style-type: none"> ▮ Rp. 1.800.000 ▮ Rp. 2.160.000 <p>Jadi biaya layanan jasa supervisi untuk pekerjaan bangunan rumah tipe 36 berkisar Rp. 1.800.000-Rp. Rp. 2.160.000</p>
3	Rumah Tipe 45 <ul style="list-style-type: none"> ▮ 72 m² ▮ 90 m² ▮ 96 m² 	<ul style="list-style-type: none"> ▮ Rp. 2.160.000 ▮ Rp. 2.700.000 ▮ Rp. 2.880.000 <p>Jadi biaya layanan jasa supervisi untuk pekerjaan bangunan rumah tipe 45 berkisar Rp. 2.160.000-Rp. 2.880.000</p>
4	Rumah Tipe 54 <ul style="list-style-type: none"> ▮ 120 m² 	<ul style="list-style-type: none"> ▮ Rp. 3.600.000

	<ul style="list-style-type: none"> ▮ 150 m² 	<ul style="list-style-type: none"> ▮ Rp. 4.500.000 <p>Jadi biaya layanan jasa supervisi untuk pekerjaan bangunan rumah tipe 54 berkisar Rp. 3.600.000- Rp. 4.500.000</p>
5	<p>Rumah Tipe 60</p> <ul style="list-style-type: none"> ▮ 120 m² ▮ 150 m² 	<ul style="list-style-type: none"> ▮ Rp. 3.600.000 ▮ Rp. 4.500.000 <p>Jadi biaya layanan jasa supervisi untuk pekerjaan bangunan rumah tipe 60 berkisar Rp. 3.600.000- Rp. Rp. 4.500.000</p>
6	<p>Rumah Tipe 70</p> <ul style="list-style-type: none"> ▮ 120 m² ▮ 150 m² 	<ul style="list-style-type: none"> ▮ Rp. 3.600.000 ▮ Rp. 4.500.000 <p>Jadi biaya layanan jasa supervisi untuk pekerjaan bangunan rumah tipe 70 berkisar Rp. 3.600.000- Rp. Rp. 4.500.000</p>
7	<p>Rumah Tipe 120</p> <ul style="list-style-type: none"> ▮ 120 m² ▮ 150 m² 	<ul style="list-style-type: none"> ▮ Rp. 3.600.000 ▮ Rp. 4.500.000 <p>Jadi biaya layanan jasa supervisi untuk pekerjaan bangunan rumah tipe 120 berkisar Rp. 3.600.000- Rp. Rp. 4.500.000</p>
Profit		<p>Harga jual jasa – modal biaya</p> <p>Profit terendah = Rp. 1.500.000 - Rp. 1.200.000)</p> <p style="text-align: center;">= Rp. 300.000</p> <p>Profit tertinggi = Rp. 4.500.000 - Rp. 1.200.000)</p>

Jadi, profit yang didapatkan pada usaha penyediaan layanan supervisi pembangunan rumah tinggal yaitu berkisar Rp. 300.000 - Rp. 3.300.000, yang dapat digunakan untuk pengembangan usaha.

SIMPULAN

1. Usaha penyedia jasa supervisi pembangunan rumah tinggal merupakan peluang kewirausahaan yang dapat diterapkan di SMK Negeri 2 Surabaya dengan memperdayakan sumber daya yang kompeten dan mumpuni. Usaha ini memiliki peluang yang cukup besar dikarenakan belum adanya jenis usaha seperti ini pada tingkat sekolah serta letak SMK Negeri 2 Surabaya yang berada di pusat kota.
2. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan usaha penyedia jasa supervisi pembangunan rumah tinggal meliputi Analisis Lingkungan Kerja, Ketersediaan Sumber Daya, Pemasaran Layanan Jasa, Langkah atau Metode Order Jasa, dan Proses Pengerjaan, Layanan Purna (Revisi). Metode ini digunakan agar konsep usaha ini lebih matang, dan siap untuk dijalankan. Dengan metode ini juga memungkinkan pelaksanaan implementasi kewirausahaan yang ada di SMK Negeri 2 Surabaya.
3. Dalam usaha penyedia jasa supervisi pembangunan rumah tinggal ini, penulis menggunakan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat). Analisis ini digunakan untuk mengetahui kondisi faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi jalannya usaha. Tanpa adanya analisis SWOT, penulis tidak dapat mengetahui seberapa besar kekuatan, kekuatan, peluang, serta ancaman dari usaha yang akan dijalankan.
4. Hasil produk atau luaran dari usaha penyedia jasa supervisi pembangunan rumah tinggal ini berupa Laporan progress 0%, Laporan progress 50%, Laporan progress 100%, Laporan mingguan, Laporan bulanan, dan Laporan akhir
5. Profit yang didapatkan pada usaha penyediaan layanan supervisi pembangunan rumah tinggal yaitu berkisar Rp. 300.000 - Rp. 3.300.000, yang dapat digunakan untuk pengembangan usaha.
6. Kesimpulannya, usaha penyediaan jasa layanan supervisi pembangunan rumah tinggal ini dapat dijalankan di SMK Negeri 2 Surabaya.

REFERENSI

- [1] Abdul Halim, Bambang Supomo. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- [2] Afandi, P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing
- [3] Manullang, M. 2005. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gdjah Mada University Press
- [4] Nareshwari, Citra Putri. 2016. *Kontribusi Prestasi Belajar Dan Minat Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo*. Jurnal Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan Tahun 2016
- [5] Nurhayati, M. (2013). *Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa*. Jurnal Keuangan dan Bisnis, Vol. 5, No. 2.
- [6] Putra, A. A. Alit Angga Wijaya Nara. 2016. *Analisis Pengaruh Kompetensi Supervisor proyek terhadap Biaya, Mutu, dan Waktu Pelaksanaan Proyek Konstruksi di Kabupaten Bandung*. Jurnal Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan Tahun 2016
- [7] Rohmanah, C. 2013. *Definisi dan Pengertian Sistem Informasi*. Jurnal Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan Tahun 2013
- [8] Saputro, Helfian Adhe. 2017. *Peranan Prestasi Akademik Mata Pelajaran Kewirausahaan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Depok, Kabupaten Sleman (Studi Pada Siswa TGB Kelas XI TGB Tahun Ajaran 2015/2016)*. Jurnal Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Edisi 1 Tahun 2017
- [9] Sunyoto, Danang. 2015. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : Center for Academic Publishing Service (CAPS)

- [10] Widiarsih, Nani dan Fitriasari, Pipin, 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajeria, Kompensasi Bonus dan Biaya Politik terhadap Manajemen Laba. STIE Madani, Balikpapan.
- [11] **Kurniawati, D., & Setiawan, A. (2020).** Penerapan Program Teaching Factory dalam Mempersiapkan Kompetensi Kewirausahaan Siswa pada Pendidikan Vokasi. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(3), 234–245. [Academia](#)
- [12] **Suryani, E., & Hidayati, N. (2021).** Implementasi Kewirausahaan dan Koperasi di Sekolah pada SMK Mulia Buana Parung Panjang Kab. Bogor. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 123–130. [Academia](#)
- [13] **Sari, D. P., & Nugroho, A. (2022).** Pengaruh Kerjasama Tim terhadap Kinerja Belajar Siswa pada Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK PU Negeri Bandung. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 28(1), 45–52. [Ejournal UPI+1master.smkn6jember.net+1](#)
- [14] **Wahyuni, S., & Suryani, E. (2023).** Ketuntasan Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK melalui Model DCRAH di SMKN 2 Pengasih Kulonprogo. *Jurnal Inovasi Pendidikan Teknik Elektro*, 12(1), 67–75. [Ejournal UPI](#)
- [15] **Dewi, R. S., & Utami, S. (2024).** Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Tema Kewirausahaan di SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 31(2), 101–110. [master.smkn6jember.net+3Etheses UIN Malang+3Academia+3](#)
- [16] **Budianto, A., & Setiawan, H. (2020).** Penerapan Teaching Factory untuk Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Siswa pada Pendidikan Vokasi. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 7(2), 89–97. [Academia](#)
- [17] **Pratiwi, D., & Haryanto, B. (2021).** Implementasi Program Kewirausahaan melalui Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMA Negeri 2 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(1), 55–63. [Academia](#)
- [18] **Mulyani, S., & Rahmawati, D. (2022).** Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Vokasi Teknik*, 8(3), 200–208. [CORE](#)
- [19] **Sutrisno, B., & Wulandari, P. (2023).** Penerapan Program Teaching Factory dalam Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Siswa pada Pendidikan Vokasi. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektronika*, 11(2), 115–123. [Academia+1Academia+1](#)
- [20] **Yuliana, R., & Sari, P. (2024).** Penerapan Program Kewirausahaan melalui Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Bogor. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 12(1), 45–53. [Academia](#)